

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pemasaran di Cibiru Wetan Menggunakan Aplikasi Buku Warung dan E-Commerce

Ayu Anjumi¹, Mia Siti Khumaeroh².

¹ Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: anjumiayu90@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: miasitihumairoh@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dalam pengembangan ekonomi keberadaan UMKM memiliki banyak manfaat bagi masyarakat Indonesia seperti Menambah pendapatan masyarakat, menciptakan kreatifitas masyarakat, dan dapat mengurangi tingkat pengangguran, tidak hanya itu UMKM juga memiliki peran dalam perekonomian Nasional. Namun demikian, Secara Umum UMKM memiliki beberapa permasalahan antaralain rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, pengalaman manajerial, dan kurangnya keandalan dalam memahami Laporan Keuangan, selain itu dalam pemasaran produk pelaku usaha UMKM kurang memahami bagaimana harus memasarkan produknya agar lebih dikenal secara luas. Sehingga dengan adanya pemberdayaan pelatihan KKN DR penggunaan aplikasi BukuWarung dan penggunaan E-commerce Shopee di Desa Cibiru RW 08 Babakan Biru diharapkan dapat memudahkan pencatatan Laporan Keuangan dan memasarkan produk secara luas pelaku UMKM dalam menjalankan Usahanya, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap melalui beberapa tahapan yaitu Tahapan yang pertama (1) adalah Refleksi Sosial (Social Reflection) Tahapan kedua (2) adalah Pemetaan sosial (Social mapping) Tahapan ketiga (3) Pelaksanaan program (Action). Tahapan keempat (4) adalah monitoring dan evaluasi (monev). Kegiatan pelatihan yang diberikan adalah penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Buku Warung dan pemasaran produk menggunakan E-Commerce Shopee yang dilakukan dengan cara door to door kepada setiap pelaku usaha UMKM.

Kata Kunci: Ekonomi, UMKM, Laporan Keuangan, Buku Warung, E-Commerce Shopee.

Abstract

In economic development, the existence of MSMEs has many benefits for the Indonesian people such as increasing people's income, creating community creativity, and being able to reduce the unemployment rate, not only that MSMEs also have a role in the national economy. However, in

general MSMEs have several problems, including low levels of education, business training, managerial experience, and lack of reliability in understanding Financial Statements, in addition to product marketing, MSME business actors do not understand how to market their products so that they are more widely known. So that with the empowerment of KKN DR training, the use of the BukuWarung application and the use of Shopee E-commerce in Cibiru Village, RW 08 Babakan Biru, it is hoped that it will facilitate the recording of Financial Reports and market products widely for MSME actors in running their business. This community service activity is carried out in stages through several stages, namely the first stage (1) is Social Reflection. The second stage (2) is social mapping. The third stage is (3) program implementation (Action). The fourth stage (4) is monitoring and evaluation (monev). The training activities provided are the preparation of financial reports using the Warung Buku application and product marketing using Shopee's E-Commerce which is carried out door to door to every MSME business actor.

Keywords: *Economic, MSME, Financial Statement, BukuWarung Application, E-Commerce Shopee.*

A. PENDAHULUAN

Dalam pengembangan ekonomi keberadaan UMKM memiliki banyak manfaat bagi masyarakat Indonesia dengan adanya UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan kreatifitas masyarakat Indonesia. Manfaat lain dengan adanya UMKM yaitu memberikan kontribusi pada penyerapan tenaga kerja, sektor UMKM juga memiliki peran dalam perekonomian nasional.

Selama tahun 2010, kontribusi UMKM berkisar 57% terhadap PDB. Kemudian, banyaknya unit usaha yang bisa diciptakan dengan investasi terbatas di usaha kecil mencerminkan juga banyaknya kesempatan kerja baru yang dapat diciptakannya jika unit usaha tersebut didorong untuk tumbuh dan berkembang (Hamid, 2005: 43)

Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM dapat diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya. Kiryanto (2001) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi keuangan mengemukakan bahwa dalam upaya untuk berkembang, UMKM menghadapi berbagai kendala atau masalah antara lain disebabkan rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, pengalaman manajerial, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memetakan pengetahuan pelaku UMKM dalam hal akuntansi, serta upaya perbaikannya sehingga mampu menggunakan informasi akuntansi yang ada, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuatnya. Selain kurangnya pemahaman dalam

penyusunan laporan keuangan, permasalahan lain yang dihadapi pelaku UMKM yaitu berupa Pemasaran produk.

Pada Kegiatan KKN – DR Sidamas di Desa Cibiru Babakan Biru RW 08, Bandung. Peneliti menemukan permasalahan yang menjadi kendala dalam menjalankan UMKM.

Dari lima objek pelaku UMKM yang dikunjungi peneliti, permasalahan yang di dapat adalah berkaitan dengan Permodalan, Pencatatan Keuangan, dan Pemasaran. Dari permasalahan yang di dapat, peneliti berfokus untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pencatatan keuangan dan pemasaran, karna untuk mendapatkan modal pelaku UMKM harus memahami bagaimana membuat Laporan Keuangan dan agar usaha yang dijalankan menjadi semakin berkembang maka dibutuhkan pemasaran produk secara luas.

Dari uraian permasalahan diatas maka solusi yang akan dilakukan pada kegiatan ini yaitu , mengenalkan masyarakat RW 08 Babakan Biru pada aplikasi Buku Warung yang dapat memudahkan pelaku UMKM dalam menjalankan Usahanya. Para pelaku UMKM dapat mengontrol keuangan dengan baik, dapat mencatat setiap transaksi yang masuk dan keluar, dan membuat laporan keuangan dengan mudah. Selain itu peneliti juga mengenalkan E-Commerce berbasis Web yang akan menjadi solusi dari masalah mengenai pemasaran dan menguntungkan konsumen (Nugrahani. 2011), tetapi ada masalah lainnya dalam implementasi E-Commerce yaitu keterampilan mitra dalam mengelola aplikasi tersebut, maka solusinya adalah perlu dilakukan pelatihan kepada mitra agar dapat menggunakan dan merawat aplikasi E-Commerce tersebut.

Dengan melalui pelatihan Buku Warung dan E-Commerce diharapkan dapat memudahkan dalam menjalankan usahanya di Cibiru Wetan Babakan Biru.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sidamas) peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut. (1) adalah Refleksi Sosial (Social Reflection) yaitu kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasi. Tahapan kedua (2) adalah Pemetaan sosial (Social mapping) yaitu tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dena memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Apabila sudah terpilih, tugas pertama organisasi itu memfasilitasi proses pemetaan hasil rflkesi sosial. (3) Pelaksanaan program (Action) yaitu tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat. (4) adalah monitoring dan evaluasi (monev) yaitu tahap kegiatan untuk

mengetahui apakah program yang dibuat itu berjalan dengan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan yang direncanakan atau tidak.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam melaksanakan kegiatan KKN-DR ini peneliti melakukan Tahapan pertama yaitu Refleksi Sosial dengan mengadakan acara Rembug Warga agar dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi di Masyarakat RW 08 Babakan Biru Desa Cibiru. Kegiatan ini mengundang beberapa tokoh penting dari masyarakat RW 08 Babakan Biru seperti RT,RW, Tokoh Agama dan sebagian tokoh masyarakat lainnya. Acara kegiatan rembug warga ini bertujuan untuk mendengarkan bagaimana kondisi perekonomian di RW 08 babakan biru yang berkaitan dengan UMKM.

Tahapan kedua yaitu pemetaan sosial dalam kegiatan ini peneliti menyebarkan angket dan wawancara kepada masyarakat dengan harapan peneliti dapat melihat gambaran pelaku UMKM yang ada di RW 08 sehingga dapat melakukan pemetaan kepada pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan, adapun persyaratannya yaitu :

1. Usaha yang di kelola milik pribadi
2. Mempunyai Smartphone
3. Memahami dalam menggunakan Smartphone

Tahapan ketiga yaitu Action (Pelaksanaan Progam) dalam menjalankan program pelatihan pencatatan Laporan Keuangan dan Pemasaran produk di E-Commerce , peneliti mengunjungi setiap Rumah pelaku UMKM agar terhindarnya dari kerumunan dan terhindarnya dari Virus Covid-19 sehingga pelatihan UMKM dapat dilaksanakan dengan baik dengan cara Door to Door yaitu mengunjungi setiap Pelaku UMKM.

Tahap keempat yaitu Monitoring dan Evaluasi, dalam kegiatan ini peneliti melakukan wawancara dan menyebarkan Angket kemabali dengan harapan dapat melihat hasil dari Pelatihan UMKM.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil Refleksi Sosial Tahap 1 dengan dilakukan kegiatan Rembug Warga yang dilaksanakan di Masjid Al-ikhlas RW 08 dan yang dihadiri oleh Tokoh penting Masyarakat seperti Ketua RW 08, Ketua RT 01 – 04, DKM Al-Ikhlas, dan juga Ibu-ibu Kader dari RW 08, serta anggota kelompok KKN. Maka didapat informasi dari segi Ekonomi dan Kondisi UMKM. Dari segi Perkonomian Warga RW 08 berada di Tingkat perekonomian Mikro menengah kebawah dengan mayoritas warganya membuka Usaha dan sebagian lagi bekerja Sebagai Buruh.

Sedangkan dari Segi UMKM di RW 08 tergolong sebagai UMKM Miko dengan Besar Modal dibawah Satu Juta. Beberapa kendala yang menjadi penghambatnya Usaha UMKM RW 08 adalah masalah mengenai Pencatatan Laporan Keuangan, sehingga kondisi UMKM di RW 08 Sulit untuk berkembang.

Tahap selanjutnya yaitu Pemetaan Sosial dimana tahap ini peneliti melakukan pemetaan dengan cara menyebarkan angket dan wawancara kepada pelaku UMKM RW 08 Babakan Biru, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi Pelaku UMKM secara langsung, sehingga dapat menyiapkan materi yang harus diberikan saat melaksanakan kegiatan Pelatihan UMKM. Adapun untuk hasil angket dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1. Data Pemilik usaha

No	Nama Pemilik	Nama Usaha	Alamat	Pendidikan	Usia
1.	Tetty Febriawaty	Ty. Craft	Kampung Babakan Biru Rt 02 Rw 08	SMA	40 tahun
2.	Suhendar	Pengrajin Kerupuk	Kampung Babakan Biru Rt 02 Rw 08	SD	50 tahun
3.	Herayadi	Warung Seblak	Kampung Babakan Biru Rt 02 Rw 08	SMP	35 tahun
4.	Ahmad Ridwan	Bolu Susu Lembang	Kampung Babakan Biru Rt 04 Rw 08	S1	50 tahun
5.	Resya Pebryanto	Kedai Nyuruput	Sindang Reret	SMA	30 tahun

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa usaha UMKM di RW 08 memiliki berbagai macam usaha dari kerajinan tangan sampai dengan produk makanan dan minuman. Dari segi pendidikan pelaku UMKM RW 08 Babakan biru merupakan lulusan dari SMA ke bawah dengan rata-rata usia 40-50 tahun

Tabel 2. Hasil Angket Pemetaan Sosial UMKM

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang laporan keuangan?	Tidak Tahu	1
		Ragu-Ragu	4
		Tahu	0
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui pentingnya laporan keuangan?	Tidak Tahu	1
		Ragu-Ragu	4

		Tahu	0
3.	Apakah bapak/ibu mengetahui cara menyusun laporan keuangan?	Tidak Tahu	2
		Ragu-Ragu	3
		Tahu	0
4.		Tidak Tahu	3
	Apakah bapak/ibu mengetahui adanya aplikasi laporan keuangan?	Ragu-Ragu	2
		Tahu	0
5.	Apakah bapak/ibu mengetahui cara menggunakan aplikasi laporan keuangan?	Tidak Tahu	4
		Ragu-Ragu	1
		Tahu	0
6.	Apakah bapak/ibu mengetahui aplikasi BukuWarung?	Tidak Tahu	5
		Ragu-Ragu	0
		Tahu	0
7.	Apakah bapak/ibu mengetahui cara menggunakan Bukuwarung?	Tidak Tahu	5
		Ragu-Ragu	0
		Tahu	0

Berdasar data di atas dapat diketahui bahwa Pelaku UMKM masih belum memahami dan mengetahui Pencatatan Laporan Keuangan, Pentingnya Pencatatan Laporan Keuangan, Bagaimana menyusun Laporan keuangan, dan Tidak mengetahui adanya aplikasi yang dapat memudahkan Pelaku Usaha untuk mencatat Laporan Keuangan.

Selanjutnya yaitu wawancara langsung mengenai Pemasaran produk UMKM menggunakan E-Commerce Shopee, saat peneliti melakukan wawancara para pelaku UMKM Tidak mengetahui bagaimana caranya untuk bisa melakukan promosi di E-Commerce Shopee, dan belum memahami bagaimana menggunakan Aplikasi Shopee.



Gambar 1 Menyebarkan Angket dan Wawancara

Tahap Selanjutnya yaitu Action atau Pelaksanaan program dalam pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan dan Pemasaran Produk di *E-Commerce* Shopee Setelah dilihat dari hasil pemetaan sosial pada tahap 2 terdapat dua pelaku UMKM yang terpilih untuk dapat mengikuti kegiatan Pelatihan UMKM mengenai Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan dan Pemasaran menggunakan *E-Commerce Shopee*.

Adapun Materi pelatihan yang akan di sampaikan kepada Pelaku UMKM sebagai Berikut:

Tabel 3. Materi Pelatihan Aplikasi Buku Warung

Sesi	Materi
Sesi 1	Cara registrasi aplikasi buku warung
Sesi 2	Cara mencatat transaksi usaha di aplikasi bukuwarung
Sesi 3	Cara memakai fitur pengaturan stok produk diaplikasi buku warung
Sesi 4	Cara mencatat utang piutang di aplikasi bukuwarung
Sesi 5	Cara memakai fitur pembayaran digital diaplikasi buku warung

Tabel 4. Materi Pemasaran menggunakan E-Commerce

Sesi	Materi
Sesi 1	Cara Registrasi di Platform online Shopee
Sesi 2	Cara Pendaftaran di Platform Online Shoe
Sesi 3	Cara Melengkapi Profil Toko di Seller Centre
Sesi 4	Cara Mengupload Produk, Memilih Jasa Kirim
Sesi 5	Cara Mempromosikan Toko di Shopee
Sesi 6	Cara pengemasan dan mengirim produk kepada pembeli

Pelatihan ini dilakukan dengan mengunjungi setiap pelaku Usaha UMKM agar terhidar dari kerumunan yang merupakan salah satu Penyebab terjadinya Covid-19 sehingga dalam pelatihan UMKM ini dapat disampaikan dengan baik, harapannya agar Pelaku UMKM dapat langsung menggunakannya.

**Gambar 3.** Kegiatan Pelatihan UMKM

Tahap Terakhir yaitu Monitoring dan Evaluasi dalam tahap ini peneliti menyebarkan kembali angket dan melakukan wawancara kembali kepada pelaku Usaha UMKM sehingga peneliti dapat melihat hasil dari Pelatihan UMKM.

Hasil dari penyebaran Angket tahap terakhir ini sebagai Berikut :

Tabel 5. Hasil Angket Monitoring dan Evaluasi Mengenai Buku Warung dan Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang laporan keuangan?	Tidak Tahu	0
		Ragu-Ragu	1
		Tahu	4
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui pentingnya laporan keuangan?	Tidak Tahu	0
		Ragu-Ragu	1
		Tahu	4
3.	Apakah bapak/ibu mengetahui cara menyusun laporan keuangan?	Tidak Tahu	0
		Ragu-Ragu	2
		Tahu	3
4.	Apakah bapak/ibu mengetahui adanya aplikasi laporan keuangan?	Tidak Tahu	0
		Ragu-Ragu	3
		Tahu	2
5.	Apakah bapak/ibu mengetahui cara menggunakan aplikasi laporan keuangan?	Tidak Tahu	0
		Ragu-Ragu	4
		Tahu	1
6.	Apakah bapak/ibu mengetahui aplikasi BukuWarung?	Tidak Tahu	0
		Ragu-Ragu	5
		Tahu	0
7.	Apakah bapak/ibu mengetahui cara menggunakan Bukuwarung?	Tidak Tahu	0
		Ragu-Ragu	5

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan dari pelaku usaha yang awalnya tidak mengetahui tentang Laporan Keuangan menjadi tahu, dan pelaku usaha juga sudah mulai mengetahui pentingnya laporan keuangan, cara penyusunan laporan keuangan, dan mengetahui adanya aplikasi Buku Warung dan cara menggunakannya.

Sedangkan dalam memasarkan produk menggunakan E-Commerce Shopee pelaku UMKM dapat memahami menggunakan E-Commerce shopee dalam memasarkan produknya dengan bantuan penggunaan internet dan media website yang digunakan untuk penjualan produk serta melayani customer supaya lebih efektif dan efisien tanpa harus customer datang ke tempat.

E. KESIMPULAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti memiliki beberapa tahap yaitu, 1) Refleksi Sosial, 2) pemetaan Sosial, 3) Action atau Pelaksanaan Program, 4) Monitoring dan Evaluasi.

Materi yang disampaikan saat melakukan pelatihan yaitu mengenai Penyusunan Laporan Keuangan di Aplikasi Buku Warung dan Pemasaran Produk menggunakan E-Commerce Shopee.

Pelatihan UMKM di RW 08 Babakan Biru ini meningkatkan kemampuan pelaku usaha UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan dan Menggunakan E-Commerce Shopee. Hal ini buktikan dengan hasil penyebaran dan wawancara tahap Akhir kepada pelaku UMKM di RW 08 Babakan Biru.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Evasar, A. D. (2019). Pelatihan dan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 75-84.
- Evi Linawati, M. D. (2015). Pengetahuan akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) . *Konferensi Bisnis, Akuntansi, dan Manajemen*, 2302-9791.
- Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah. (2021). Bandung: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LPM UIN SGD.
- Rachman, A. N. (2016). Pelatihan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai media pemasaran Global Untuk peningkatan penjualan Produk Kelom Geulis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 64-68.
- Rachmawati, B. (2015). Pengembangan UMKM antara Konseptual dan Pengalaman Praktik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.